

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu tantangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja akhir-akhir ini menjadi topik yang banyak dibicarakan pada tingkat nasional maupun internasional. Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai bagian dari hak asasi manusia menjadi sorotan tajam di dalam pelaksanaan suatu proses produksi. Selama ini peran bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan masih kurang diperhatikan. Padahal di era globalisasi peran K3 sebagai upaya meminimalisasi kecelakaan kerja merupakan persyaratan mutlak (M Toris Z, Harian Republika, 19 Januari 2007). Semua perusahaan yang memperkerjakan 100 orang atau lebih, memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang handal di bidang K3.

PT. PLN (Persero) sebagai sebuah perusahaan penghasil listrik di negara ini juga tidak luput dari kasus kecelakaan kerja, hal ini seperti dikemukakan Tim permus yang dibentuk, diketuai DM K2LH (Asep Pamanahan) dengan wakil Mardiono (Spv PDKB RJTB) telah melakukan dua kali pertemuan. Rapat tim yang kedua dilakukan di gedung *Base Camp* PDKB TT/TET RJTB Surabaya pada 24-25 Februari 2011, menghasilkan sebuah konsep prosedur penyelamatan kerja dari ketinggian (SOP) dan dua konsep Instruksi Kerja (IK) petunjuk pelaksanaannya, yaitu penyelamatan korban dari tower dan *switchyard* gardu induk. Disepakati IK-IK tersebut harus diujicoba lebih dulu sebelum diputuskan dapat digunakan. Barangkali, jika SOP dan IK-IK itu sudah siap pakai nantinya tak hanya berguna di lingkungan P3B Jawa Bali saja, tapi bisa dimanfaatkan juga untuk seluruh PLN. Tentu saja, mencegah tidak terjadinya kecelakaan jauh lebih penting. Caranya, mengenali potensi bahaya (*unsafe condition*) dan kesadaran menghindari perilaku membahayakan (*unsafe action*). (Yus,2011).

Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) adalah tempat untuk menstransmisikan listrik sehingga dapat di distribusikan kepada pelanggan konsumen-konsumen. GarduInduk Manyar PT. PLN (persero) bertempat di-jalan Romoo Manyar, tepatnya di kawasan Industri Maspion yang berdiri pada tahun 1996, manajemen di dalam Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) sendiri dalam menjalankan aktivitas tugas rutin dan administrasinya dilengkapi dengan ruang kantor yang terdiri dari beberapa ruangan, keberadaan seluruh fungsi sistem peralatan listrik yang bertujuan untuk menyalurkan listrik ke pelanggan dan konsumen-konsumen, sehingga dengan demikian pihak PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik dapat lebih mudah mendistribusikan listrik kepada pelanggan dan konsumen-konsumen, di seputar kawasan Manyar dan sekitarnya.



Gambar 1.1

**Unit Trafo Distribusi 150 / 20 KV
di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)**

Gambar di atas adalah 2 buah unit trafo distribusi yang beroperasi dan berlokasi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero), yang terdiri dari Trafo 2, dengan spesifikasi 150 / 20 KV 60 MVA (UNINDO) mulai Operasi 5 – 12 – 2008 serta Trafo 3, juga dengan spesifikasi yang sama yakni 150 / 20 KV 60 MVA (UNINDO) dan mulai Operasi 19 – 9 – 2011, dalam

melaksanakan aktivitas kerjanya Trafo distribusi Manyar memosok ke pelanggan industri (70%) dan rumah tangga (30 %) di seputar area kerja PT.PLN (Persero) P3B UPT Gresik. Salah satu peralatan utama di Gardu Induk Manyar adalah keberadaan *Swicth yard* yang fungsi GI Manyar di supply dari GI Cerme melalui T/L Bay Cerme 1&2 dan juga GI Manyar juga mensupply ke GI konsumen yakni ke GI Maspion.

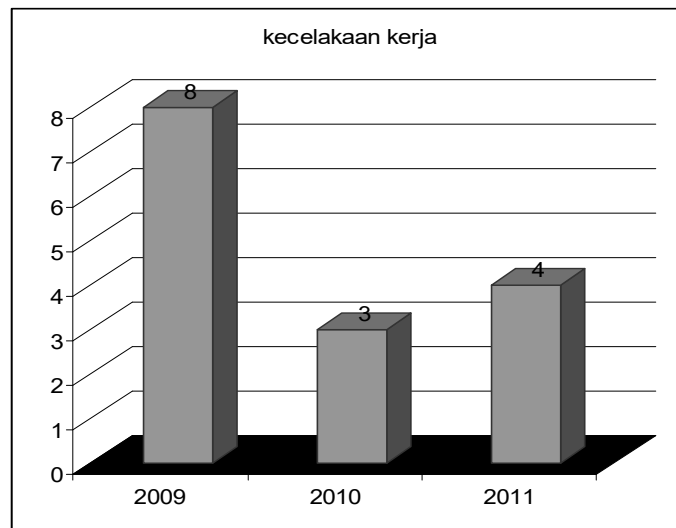


Gambar 1.2

Switch Yard GI. Manyar

Beberapa kasus kecelakaan kerja yang pernah terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) secara umum memang susah untuk diketahui atau jarang dipublikasikan, tetapi melalui observasi mendalam dapat diketahui lebih jauh terjadinya beberapa kecelakaan kerja yang berupa kejatuhan benda atau peralatan kerja dari atas, pada saat beberapa karyawan *outsourcing* melakukan aktivitas pekerjaan di bawah *srandang* atau *switchyard* gardu induk yang ada di lingkungan Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero).

Guna memperjelas keberadaan kecelakaan kerja di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) maka berikut akan dikemukakan grafik kecelakaan kerja yang pernah terjadi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3

Grafik Kasus kecelakaan kerja

Deskripsinya akan ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Kecelakaan kerja yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

No	Kasus Kejadian Kecelakaan kerja	Periode Tahun		
		2009	2010	2011
1	Kesetrom	-	-	-
2	Terpeleset	3	2	1
3	Kejatuhan benda kerja	3	-	3
4	Sakit Mendadak	2	1	-
5	Lainnya	-	-	-
Total Kasus		8	3	4

Sumber: humas Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

Berdasarkan grafik dan tabulasi tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa kejadian kecelakaan yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) secara kuantitas mengalami penurunan, sejak tahun 2009 sampai 2010, tetapi hal tersebut ternyata mengalami peningkatan pada tahun 2011 yakni sebanyak 4 kasus dibanding kasus yang terjadi di tahun 2010.

Salah satu metode yang efektif digunakan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan *outsourcing* yang melakukan proses perawatan dan perbaikan peralatan-peralatan listrik di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) adalah dengan menggunakan konsep *Root cause analysis* (RCA) yang mana definisi dari *Root cause analysis* (RCA) adalah

suatu metode pemecahan masalah yang bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah atau peristiwa.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dogget (2004), bahwa Praktek RCA didasarkan pada keyakinan bahwa masalah-masalah yang terbaik dipecahkan dengan memperbaiki atau menghilangkan akar penyebab, bukan hanya untuk segera mengatasi gejala yang jelas. Dengan mengarahkan langkah-langkah perbaikan pada akar permasalahan, diharapkan bahwa kemungkinan terulangnya masalah akan diperkecil. (Doggett,2004) dalam jurnal yang dipublikasi oleh *Journal of Industrial Technology, Volume 20, Number 2, February 2004 to April 2004*.

Keberadaan kajian ilmiah berupa *Root cause analysis* (RCA) yang sudah dipublikasikan dan diuji, secara ilmiah ini akan coba peneliti kemukakan dalam mengkaji keberadaan permasalahan yang dihadapi khususnya dalam mengidentifikasi kecelakaan kerja yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian: Analisis penyebab kecelakaan kerja menggunakan *Root cause analysis* (RCA) pada pekerjaan SUTT di Gardu Induk Manyar PT. PLN (Persero).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah keberadaan *Root cause analysis* (RCA) dapat menganalisis dan meminimiliasi penyebab kecelakaan kerja khususnya kejatuhan benda kerja dari atas di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero), Gresik.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Menganalisis dan meminimiliasi penyebab kecelakaan kerja secara efektif dengan menggunakan *Root cause analysis* (RCA) di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero), Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi instansi, dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) mengetahui dan mengevaluasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, khususnya tentang kebijakan terhadap keselamatan kerja kesehatan kerja berkaitan dengan kinerja karyawan.
2. Diharapkan dapat membantu memberikan masukan pihak manajemen Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) dalam mencari sebuah solusi alternatif terhadap identifikasi kasus kecelakaan kerja yang terjadi.
3. Sebagai pembanding yang obyektif dalam mengidentifikasi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan, khususnya pada kasus kejatuhan benda kerja atau terjatuh dari srandang (*swicht yard*).

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik, dan dapat dimengerti dengan jelas maka peneliti mengambil batasan masalah yaitu :

1. Permasalahan yang dianalisa dalam penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi kejadian kecelakaan kerja di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero), Gresik, pada saat melaksanakan aktivitas pekerjaan di bawah *srandang* atau *switchyard* gardu induk yang ada di lingkungan Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero), khususnya kecelakaan kerja yang berupa kejatuhan benda kerja.
2. Data yang dianalisis adalah data pada bulan Juni 2011 sampai dengan bulan Desember 2011.